

Peranan media pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Arab

Lu'lul'atul Mabruroh

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: lulukk113@gmail.com

Kata Kunci:

Peran; media pembelajaran; keberhasilan belajar; fungsi; bahasa arab

Keywords:

Role; learning media; learning success; function; Arabic language

ABSTRAK

Peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam suatu proses pengajaran Bahasa Arab. Media pembelajaran yang digunakan akan sangat memengaruhi suatu keberhasilan belajar siswa serta peningkatan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran terdiri atas berbagai jenis, seperti sam'iyah, audio visual, ataupun gambar, yang memiliki fungsi pada peningkatan keatifan siswa dalam proses belajar. Dalam penggunaanya, media pembelajaran sangatlah memudahkan seorang pengajar untuk menyampaikan suatu materi guna meningkatkan efektivitas belajar siswa. Maka dari itu, penelitian

mengenai penanaman media pembelajaran dalam proses pengajaran Bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Dari beberapa penelitian telah menunjukkan pentingnya media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa serta menjadi sarana yang mudah bagi pengajar dalam penyampaian suatu materi.

ABSTRACT

The role of learning media is very important in a process of teaching Arabic. The learning media used will greatly influence a student's learning success and increase student learning achievement. Learning media consists of various types, such as sam'iyah, audio-visual, or images, which have a function in increasing student activity in the learning process. In its use, learning media makes it very easy for a teacher to deliver a material to increase the effectiveness of student learning. Therefore, research on the use of instructional media in the process of teaching Arabic is very influential in improving the quality of learning Arabic. From several studies have shown the importance of learning media in improving student learning outcomes as well as being an easy tool for teachers in delivering a material.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa yang mendunia. Bahasa ini dipakai oleh bangsa Arab untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu kemampuan berbahasa arab sangatlah penting untuk berkomunikasi langsung dengan orang Arab serta untuk memahami kebudayaan yang mereka miliki. Dengan adanya media pembelajaran maka akan dengan mudah bagi pengajar untuk menyalurkan materi yang hendak ia sampaikan kepada peserta didik serta membantu dalam peningkatan keefektivitasan pengajaran serta pembelajaran Bahasa Arab.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berbagai bentuk media pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya yaitu media kartu, gambar, audio visual, dan yang lain-lain. Selain membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, media pembelajaran juga berperan sebagai fasilitas untuk seorang pengajar agar dengan mudah berinteraksi dengan siswa serta dapat memperluas wawasan para peserta didik.

Pada penelitian peranan media pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Arab memiliki tujuan yaitu agar memahami peran serta fungsi media pembelajaran dalam ranah peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Diharapkan setelah memahami makna peran media pembelajaran tersebut pengajaran Bahasa Arab akan lebih efektif serta inovatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembahasan

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat pengantar yang digunakan oleh pengajar guna menyampaikan suatu materi pembelajaran yang dapat membuat pelajar tertarik dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran minat belajar siswa akan tumbuh dan berkembang. Selain berpengaruh terhadap minat siswa, media pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada pengajar yakni memudahkan pengajar untuk menyampaikan suatu pesan atau materi dan merupakan suatu sarana pengantar komunikasi yang baik dan terencana.

P. Ely dan Vernon S. Gerlach memandang pengertian media pembelajaran atas dua pengertian, yaitu luas dan sempit. Yang dimaksud media pembelajaran memiliki arti luas yaitu suatu kegiatan yang menimbulkan suatu kondisi, sehingga peserta didik berkemungkinan untuk memperoleh keterampilan, wawasan, serta pola sikap yang baru. Sedangkan, media pembelajaran dalam arti sempit memiliki pengertian yaitu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar berupa visual, foto, serta mekanik dan alat elektronik yang berfungsi untuk menangkap, mengolah serta menyampaikan suatu informasi yang didapat. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam artian luas lebih mengarah pada suatu kondisi secara umum pada proses belajar. Sedangkan media pembelajaran dalam artian sempit lebih mengarah pada alat/ media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

National Education Association (NEA) menganggap media pembelajaran sebagai suatu beberapa bentuk komunikasi yang berupa cetakan ataupun berupa audio visual dengan beberapa peralatannya. Hendaknya suatu media yang digunakan dalam pembelajaran bisa dimanupulasi, dilihat, serta dibaca ataupun dapat dibicarakan bersama dengan instrumennya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dapat dipahami dari beberapa pengertian diatas bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu atau hal-hal yang memudahkan seorang pengajar dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, serta merupakan sarana untuk peserta didik menumbuhkan motivasi serta minat mereka dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan media dalam pembelajaran hendaklah tepat karena akan sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu proses belajar mengajar tersebut.

Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah Bahasa yang kerap kita kenali sebagai Bahasa yang digunakan oleh orang Arab. Bangsa arab menggunakan Bahasa Arab untuk berkomunikasi antar sesama. Bahkan seluruh orang muslim beranggapan bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa yang suci dan mulia. Dalam penggunaannya Bahasa Arab tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi, melainkan juga sebagai Bahasa utama yang digunakan dalam proses ritual keagamaan, khususnya agama Islam.

Bahasa Arab juga termasuk Bahasa yang unik. Dikatakan unik karena, dalam segi penulisannya dimulai dari arah kanan menggunakan huruf-huruf hijaiyah atau abjad arab. Bahasa arab memiliki kosa kata atau *mufrodat* yang banyak dan memiliki makna yang jelas. Hal tersebut yang membedakan karakteristik Bahasa Arab dengan Bahasa-bahasa lainnya.

Al-Ghalayain berpendapat bahwa Bahasa arab merupakan beberapa kalimat yang digunakan oleh bangsa arab untuk mengungkapkan tujuan dari pikiran serta perasaan yang mereka miliki. Beberapa tokoh ahli kaligrafi berpendapat bahwa munculnya Bahasa arab ini sejak zaman diciptakannya nabi Adam. Pendapat ini juga mengatakan bahwa Bahasa arab merupakan Bahasa yang diciptakan oleh manusia untuk pertama kalinya serta telah berkembang menjadi Bahasa-bahasa yang lain.

Al- *lughotul 'Arabiyyah* atau Bahasa arab termasuk Bahasa terbesar dari segi penuturnya. Bahasa arab tidaklah sama dengan Bahasa ibu. Keduanya berbeda dari segi proses pembelajarannya maupun dari segi materinya. Pada proses pembelajaran Bahasa arab, peserta didik ditekankan untuk mahir dalam beberapa keterampilan, diantaranya ialah

Kemahiran Istima'

Kemahiran ini biasa disebut sebagai 'Maharoh Istima' atau keterampilan mendengar dan menyimak. Pada maharoh ini, peserta didik dilatih untuk memahami suatu kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara dengan kemampuan mendengar. Layaknya bayi yang baru lahir, keterampilan yang pertama ia pelajari adalah kemampuan mendengar. Dari kemampuan mendengar tersebut seorang anak akan mengenal suatu kata serta memahami makna nya. Kemampuan mendengar ini merupakan alat sarana yang pertamakali untuk berkomunikasi.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kemampuan mendengar ini salah satunya menggunakan audio visual, lagu, dan lain-lain. Penggunaan media pembelajaran maharoh istima' dengan audio visual sangatlah membantu peserta didik dalam memahami suatu materi dengan cara yang menarik. Selain itu, media lagu juga berpengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik. Dengan penerapan lagu dalam proses belajar mengajar akan memudahkan peserta didik untuk mudah hafal dengan kosa kata yang diberikan oleh pengajar.

Kemahiran berbicara

Kemahiran berbicara merupakan kemampuan kedua yang harus dimiliki seseorang Ketika ingin mahir berbahasa arab. Kemahiran berbicara ini dalam bahasa arab disebut sebagai 'Maharoh kalam'. Layaknya seorang bayi, Ketika mereka

sudah mampu mendengar ia akan mencoba memulai berbicara. Seperti halnya saat kita akan belajar berbahasa arab. Kemampuan berbicara sangatlah penting untuk kita dalam berkomunikasi dengan orang Arab atau penutur asli.

Maharah kalam merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengeluarkan suatu ide, pikiran, serta perasaan mereka dalam bentuk lisan. Pada pengimplementasian media pembelajaran untuk maharah ini, para pengajar bisa menggunakan permainan kata atau dengan percakapan antar sesama teman. Selain itu juga bisa menggunakan audio visual, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara serta membuat mereka belajar dengan nyaman dan menyenangkan dan cenderung lebih interaktif.

Kemahiran membaca

Kemahiran membaca merupakan salah satu poin dari beberapa kemahiran yang harus dimiliki dalam berbahasa arab. Kemahiran membaca dalam istilah arab disebut sebagai maharah Qiro'ah. Layaknya bayi tadi ketika ia sudah pandai berbicara maka hendaklah ia dilatih untuk membaca. Pada tahapan keterampilan ini haruslah dikuasai oleh peserta didik karena membaca merupakan jalan untuk kita agar menambah wawasan pengetahuan.

Adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan guna mengasah kemampuan membaca ini ialah dengan penerapan metode pengajaran yang konsektual atau dapat menggunakan dengan metode teka-teki. Apabila peserta didik telah menguasai maharah ini mereka akan dengan mudah memahami isi teks yang ia baca bahkan ia bisa meningkatkan kemampuan berbahasanya.

Kemahiran menulis

Kemahiran menulis merupakan tahapan terakhir untuk seseorang yang ingin menguasai bahasa arab. Kemahiran ini biasa disebut dengan maharah Kitabah. Pada maharah ini peserta didik lebih difokuskan pada keterampilan menulis. Maka, setelah tahapan membaca tadi telah dilalui peserta didik diharapkan mampu menuliskan lagi apa yang telah mereka baca dan pahami serta dapat menyampaikan makna dari teks tersebut secara aktual. Sehingga para pengajar dapat mengetahui seberapa paham para peserta didik terhadap teks yang telah ia baca.

Pada peningkatan keterampilan menulis ini, seorang pengajar dapat menggunakan suatu strategi beserta tekniknya. Misalnya seperti latihan menulis esai, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan atau masih mencakup dengan kemampuan menulis. Dengan kemampuan ini, peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pemikirannya dalam bentuk tulis secara efektif yang dapat bermanfaat untuk keperluan akademik ataupun pribadinya.

Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran Bahasa Arab

Ditinjau dari segi penggunaan media pembelajaran yang dikaitkan oleh indera yang dimiliki oleh manusia pada umumnya, maka media pembelajaran bahasa arab terbagi menjadi tiga, meliputi media audio, media visual, serta media audiovisual.

Media Audio

Media pembelajaran melalui audio adalah pembelajaran yang hanya menggunakan indera pendengaran yaitu telinga, baik berupa suara manusia ataupun hal lain yang bukan manusia. Media audio ini sangatlah penting digunakan dalam pembelajaran bahasa arab, terlebih untuk melatih keahlian atau kemahiran mendengar (*maharah istima'*). Terkadang para pengajar menyediakan audio untuk diperdengarkan kepada siswa, lalu siswa diminta mendengarkan serta memahami apa yang ada dalam audio tersebut. Media ini juga membantu siswa agar mengetahui pengucapan yang benar pada kosa kata tertentu. Media pembelajaran audio ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan tujuan pembelajaran bahasa arab.

Media Visual

Media Visual merupakan salah satu media pembelajaran dalam bahasa arab yang penyampaiannya hanya dapat ditangkap oleh indera penglihatan (mata) tanpa adanya audio. Media visual bisa disebut sebagai media gambar. Penggunaan media gambar ini mampu melatih ataupun meningkatkan imajinasi siswa ketika melihat gambar yang ditampilkan. Dengan media tersebut siswa dapat menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar atau dapat menggambar suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan apa yang mereka lihat.

Media Visual in dapat memberi gambaran pada siswa tentang sesuatu yang terjadi didunia nyata. Sehingga ia dengan mudah untuk memperkuat ingatan mereka karena biasanya gambar yang ditampilkan pernah terjadi dalam kehidupan nyatanya.

Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media gabungan antara kedua media yang telah dibahas diatas. Maka pada media ini ada dua alat indera yang digunakan yaitu telinga serta mata. Terkadang media audiovisual ini berbentuk video. Penyampaian materi menggunakan media audiovisual akan lebih konkrit jika dibandingkan dengan penyampaian materi menggunakan lisian dan tulisan. Selain mempermudah siswa untuk memahami materi, media ini juga mempermudah seorang pengajar untuk menyampaikan suatu informasi terkait materi pembelajaran.

Peran Media Pembelajaran Bahasa Arab

Kehadiran suatu media pembelajaran dan proses belajar mengajar memiliki peran yang sangat penting. Media pembelajaran bisa menutupi materi yang kurangnya bahan materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain menutupi kurangnya bahan materi, media pembelajaran juga memudahkan penyampaian materi yang apabila disampaikan tanpa suatu media akan terjadi kerumitan dan kemungkinan besar para peserta didik sulit memahaminya. Bahkan, sesuatu yang abstrak bisa diperjelas dengan adanya media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Peran media pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keaktifan siswa diantaranya ialah meningkatkan keaktifan siswa serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Suatu pembelajaran akan lebih menarik serta interaktif untuk para siswa apabila media pembelajaran digunakan dalam proses belajar menagajar. Penggunaan

media pembelajaran juga memiliki manfaat dalam peningkatan pemahaman siswa. Para siswa akan dengan mudah memahami konsep-konsep yang apabila dijelaskan menggunakan tulisan ataupun lisan terbilang sulit. Media pembelajaran juga mendorong suatu kreativitas siswa agar terdorong untuk menjadi siswa yang kreatif dan mereka dapat mengimplementasi pengetahuan yang mereka dapat pada situasi yang berbeda. Dan yang paling utama mereka juga dapat memperkaya pengalaman belajar, penggunaan media pembelajaran menjadikan para siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih mendalam dan nyata.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada proses pengajaran Bahasa Arab memiliki peran yang sangat besar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman belajar, serta mendorong kreativitas para peserta didik untuk menciptakan hal yang baru. Selain memiliki keuntungan bagi siswa, keberadaan media pembelajaran juga memiliki banyak manfaat untuk para pengajar. Salah satunya ialah memudahkan seorang pengajar untuk menyampaikan isi materi yang akan dipaparkan serta memudahkan pengajar untuk berkomunikasi dengan para siswanya. Oleh karena itu, diharapkan para pengajar selektif dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar karena hal itu sangat mempengaruhi dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Terutama pada pembelajaran bahasa arab, penggunaan dalam pemilihan media pembelajaran haruslah diperhatikan serta dimaksimalkan.

Daftar Pustaka

- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Bahruddin, U. (2017). Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab.
- Khomsah, A. F., & Muassomah, M. (2021). Penerapan e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 1-14.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58-85.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31